

RINGKASAN

DEWI ANGGRIANI BR T. Identifikasi Bahaya dan Penilaian serta Pengendalian Risiko Area *Soap Noodle* di PT PZ Cussons Indonesia Tangerang Banten. *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control Area Soap Noodle at PT PZ Cussons Indonesia Tangerang Banten*. Dibimbing oleh YOSCARINI MILASARI

Tingginya kasus kecelakaan kerja menunjukkan bahwa kesadaran tenaga kerja maupun pihak perusahaan dalam menangani masalah kesehatan keselamatan kerja masih kurang. Setiap aktivitas yang melibatkan faktor manusia, lingkungan dan mesin serta melalui tahap-tahap proses memiliki risiko bahaya. PT PZ Cussons Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri *cosmetic and care*. Tujuan pelaksanaan PKL dilakukan yaitu mengidentifikasi bahaya, penilaian risiko serta solusi penanggulangan bahaya yang berada di perusahaan dan mengevaluasi pengendalian risiko dalam rangka mengendalikan potensi bahaya dan risiko di perusahaan.

Metode yang digunakan selama pelaksanaan PKL yaitu pengamatan lapang (Observasi), wawancara dan studi pustaka. Pengambilan data mengenai identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko yang di analisa menggunakan metode HIRADC.

PT PZ Cussons Indonesia bertanggung jawab secara moral dan hukum dengan penyediaan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi pekerja serta menjamin kegiatan operasional perusahaan agar terhindar dari risiko cedera, penyakit akibat kerja dengan adanya kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan.

Identifikasi bahaya pada proses pembuatan *soap noodle* terdapat 28 jenis bahaya dengan potensi risiko paling tinggi yaitu pencemaran tanah dan air yang berakibat pada lingkungan. Perusahaan telah melaksanakan pengendalian risiko dengan menerapkan *engineering control, administrative control* dan Alat Pelindung Diri (APD).

Pelaksanaan *engineering control* perusahaan salah satunya dengan memasang tanggul untuk mencegah meluapnya ke saluran air. *Administrative control* perusahaan dengan sosialisasi larangan pembuangan *bulk* ke saluran WWTP & pembuangan *third party* yang berizin. Alat pelindung diri yang disediakan adalah masker, *safety shoes* dan sarung tangan. Perusahaan telah melaksanakan kegiatan SMK3 dengan baik.

Kata kunci : bahaya, HIRADC, K3, risiko